

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Hardiansyah mengemukakan Metode penelitian merupakan suatu cara atau jalan untuk memperoleh kembali pemecahan terhadap segala permasalahan. Didalam yang dilakukan dikenal adanya beberapa macam teori untuk menerapkan salah satu metode yang relevan terhadap permasalahan tertentu, mengikat bahwa tidak setiap permasalahan yang dikaitkan dengan kemampuan si peneliti (2009 : 132).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Diskriptif dengan data kualitatif. Penulis menggunakan metode diskriptif dengan data kualitatif karena penelitian dilakukan dengan pendekatan terhadap objek kajian yang diteliti. Dengan metode penelitian ini supaya mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik. Metode dalam penelitian ini juga sesuai dengan masalah dan tujuan yang ingin dicapai. Selain itu, juga memberi kemudahan bagi peneliti dalam menjalankan proses penelitian yang akan dijalankan dilapangan.

Menurut Peshkin, metode diskriptif dalam penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang dapat menerangkan, membuat interpretasi, menilai, mengesahkan dan melakukan perpaduan atau pengintegrasian ilmu tentang dunia dan apa yang berlaku di dalamnya (1993 : 187).

Menurut Sudarwan penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang banyak berada di lapangan, peneliti kebanyakan berurusan dengan fenomena atau

gejala sosial. Fenomena itu perlu di dekati oleh peneliti dengan terlibat langsung pada situasi real, tidak cukup meminta bantuan orang atau sebatas mendengar penuturan secara jarak jauh. Penelitian ini pada dasarnya dengan partisipasi langsung kepada objek yang di teliti, sesuai dengan pendekatan etnografi. Penelitian etnografi (budaya) merupakan metode penelitian yang banyak dilakukan dalam bidang antropologi terutama yang berhubungan dengan setting budaya masyarakat dalam bentuk cara berperilaku, cara hidup, adat berperilaku sosial (2008 : 121).

3.2 Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, adapun lokasi yang menjadi tempat penelitian adalah di Desa Jalur Patah Kecamatan Sentajo Raya, Kabupaten Kuantan Singingi. Lokasi ini dipilih oleh penulis sebagai tempat penelitian, karena lokasi ini adalah tempat tinggal penulis. Sehingga bisa mempermudah penulis dalam memperoleh data, tidak memakan biaya yang mahal terutama dalam hal transportasi dan bisa lebih mudah berintraksi dengan masyarakat setempat.

3.3. Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Sugiyono mengemukakan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek ataupun subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (2008 : 117).

Berdasarkan pendapat diatas, maka penulis mengadakan penelitian di Desa Jalur Patah Kecamatan Sentajo Raya yang memiliki jumlah penduduk 4.500 jiwa

dengan karakteristik masyarakat umum, alim ulama, tokoh adat dan pemerintah daerah. Namun karena populasi berjumlah besar, maka peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi yang dapat mewakili.

3.2.2 Sampel

Mardalis menyatakan sampel adalah contoh, yaitu sebagian dari individu yang menjadi objek penelitian. Tujuan penentuan sample adalah untuk memperoleh keterangan mengenai objek penelitian yang cara mengamati hanya sebagian dari populasi dari suatu reduksi terhadap jumlah objek penelitian (1989:55).

Iskandar menyatakan sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil secara refresentatif atau mewakili populasi yang bersangkutan atau bagian kecil yang diamati (2008:69). Sedangkan menurut Nurul Zuriah, sampel adalah sebagai bagian dari populasi sebagai contoh yang diambil dengan menggunakan dengan cara-cara tertentu (2006:119).

Sampel yang digunakan oleh penulis adalah sampel purposive, tujuan penulis menggunakan sampel ini, karena penulis hanya mengambil sampel diantara populasi sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini berjumlah satu orang diantaranya Suhardiman sebagai pengulu adat.

Menurut Iskandar, *purposive* adalah pengambilan sampel berdasarkan pada karakteristik tertentu yang dianggap mempunyai sangkut paut dengan karakteristik populasi yang sudah diketahui sebelumnya berjumlah empat orang dengan pertimbangan tertentu (2008:74).

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Observasi

Observasi adalah memperhatikan dan mengikuti. Memperhatikan dan mengikuti dalam arti mengamati dengan teliti dan sistematis sasaran perilaku yang di tuju. (Banister, 1994:131). Menurut Husaini, Observasi ialah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi merupakan proses yang kompleks yang tersusun dari proses biologis dan psikologis. Dalam menggunakan teknik observasi yang terpenting ialah mengandalkan pengamatan dan ingatan sipeneliti (1995:54-56).

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan observasi dalam observasi ini, peneliti menggunakan teknik observasi nonpartisipasi, dimana observasi nonpartisipasi ini adalah obsever tidak langsung secara aktif dalam objek yang di teliti. Alasan peneliti menggunakan observasi nonpartisipasi ini adalah peneliti hanya mengamati bagaimana analisis bunyi *Kotuak* dalam masyarakat Desa Jalur Patah Kecamatan Sentajo Raya, Kabupaten Kuantan Singingi.

Sugiyono mengemukakan bahwa observasi nonpartisipasi adalah observasi yang tidak melibatkan langsung pada sesuatu yang di telitinya dan peneliti hanya sebagai pengamat peneliti hanya mencatat, menganalisa dan selanjutnya membuat kesimpulan dari data yang di perolehnya di lapangan (2008:204).

3.4.2 Teknik Wawancara

Menurut Moleong, wawancara adalah hubungan intraksi antara peneliti dengan nara sumber yang tujuannya untuk mengkontruksi mengenai orang,

kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian tentang situasi sosial (2001:135).

Adapun Teknik wawancara yang dihubungkan adalah teknik wawancara terstruktur, Wawancara terstruktur adalah tanya jawab yang terarah untuk mengumpulkan data-data yang relevan, dalam wawancara ini peneliti berdialog langsung dengan nara sumber dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara terstruktur dan sistematis. Alasan peneliti menggunakan wawancara ini karena pertanyaan-pertanyaan yang diajukan beraturan, sehingga dalam memperoleh data dilapangan, peneliti dengan mudah memahami segala informasi yang diberikan oleh nara sumber kepada peneliti.

Adapun dalam teknik wawancara ini peneliti mewawancarai sebanyak empat orang diantaranya adalah M Nurdin sebagai tokoh agama, Muhammad sebagai tokoh Masyarakat, Soleh sebagai seniman, dan udin sebagai seniman. Moleong mengemukakan wawancara terstruktur adalah percakapan yang dilakukan peneliti dengan responden dengan pertanyaan-pertanyaan yang telah ditetapkan oleh peneliti kepada responden berdasarkan kepada objek yang diteliti (2001:135).

3.4.3 Dokumentasi

Menurut Hediansyah Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau orang lain tentang objek yang diteliti dan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti untuk mendapatkan gambaran dari

sudut pandang subjek melalui suatu media yang tertulis dan dokumen lainnya yang dipilih atau dibuat langsung oleh subjek (2009:143).

Dalam hal ini, peneliti lakukan adalah merekam pembicaraan menggunakan HP, camera film yang berguna untuk memperkuat menyimpan data dengan melakukan perekaman terhadap narasumber secara langsung untuk memperkuat hasil dari penelitian yang di lakukan. hal ini juga dimaksud untuk mendapatkan data yang lebih jelas dapat terdokumentasi dengan baik. Setelah data terkumpul, dikelompokkan atau diteliti lagi sesuai dengan permasalahan yang ingin dijawab. Selanjutnya data di proses, dideskripsikan, dianalisa dan di interpretasikan serta dicari relevasinya antara komponen yang satu dengan yang lainnya. Pada tahap ini diharapkan dapat menemukan jawaban-jawaban terhadap permasalahan yang diajukan dalam peneltian.

3.5 Teknik Analisis Data.

Hardiansyah mengemukakan bahwa analisis data merupakan tahap pertengahan dari serangkaian tahap dari sebuah penelitian yang mempunyai fungsi yang sangat penting. Hasil penelitian yang dihasilkan harus melalui proses analisis data terlebih dahulu agar dapat dipertanggung jawabkan keabsahannya (2009:158).

Tujuan dari analisis data ialah untuk mengungkapkan :

- (1)Data apa yang masih perlu dicari
- (2)Pertanyaan apa yang perlu dijawab
- (3)Metode apa yang harus digunakan untuk mendapatkan informasi baru
- (4)Kesalahan apa yang harus segera diperbaiki

Ada berbagai cara untuk menganalisis data, tetapi secara garis besarnya dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Reduksi Data
- b. Display Data
- c. Pengambilan keputusan dan verifikasi (1995:86-87).

Berdasarkan keterangan di atas, maka penulis menggunakan analisis data pengambilan keputusan dan verifikasi karena peneliti berusaha mencari pola, model, tema, hubungan, persamaan, dan hal-hal yang muncul dalam analisis bunyi *Kotuk* dalam Masyarakat Desa Jalur Patah Kecamatan Sentajo Raya, Kabupaten Kuantan Singingi.

